

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film *Enola Holmes 2* mempresentasikan patriarki melalui peran-peran dan dialog yang dilakukan para tokoh dalam film tersebut. Film ini menjelaskan perempuan yang terkurung dalam budaya patriarki. Film ini mereproduksi gagasan budaya patriarki yang mengkonstruksi film yang struktur alurnya menempatkan perempuan dalam posisi ter subordinasi. Dalam film ini, patriarki di representasikan dalam bentuk kekerasan dan ketidakadilan gender. Kekerasan dibagi menjadi 2 yaitu kekerasan fisik dan non-fisik. Ketidakadilan gender yaitu sistem pada perempuan atau laki-laki yang tidak mendapatkan kesamaan hak dalam masyarakat. Bentuk ketidakadilan gender yaitu marginalisasi, stereotipe dan subordinasi.

Selain itu, perempuan mengalami hambatan struktural berbasis gender untuk mencapai tujuan dalam kehidupan mereka. Adanya pandangan masyarakat yang menilai perempuan tidak seharusnya terjun pada ruang publik karena masyarakat yang menganut patriarki menganggap perempuan sebagai makhluk yang lemah dan perempuan yang mempunyai beban kerja ganda sehingga menghambat perkembangan diri dalam tujuan hidupnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat disempurnakan lagi oleh penelitian yang sejenis maupun yang memiliki tema yang sama dalam representasi realitas sosial dalam film. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat

lebih kritis dalam memahami suatu fenomena yang berhubungan tentang konflik ataupun isu sosial, khususnya pada perempuan. Dalam penelitian ini bisa dilanjutkan dengan memakai sudut pandang yang lebih kritis untuk membahas masalahnya.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk penulis dan sutradara film ini, diharapkan dapat menyuarakan kritik sosial seperti menyuarakan hak-hak perempuan yang selalu mendapatkan diskriminasi melalui film. Agar kedepannya dapat mengubah cara berpikir penonton untuk ikut merasakan dan bergerak dalam memusnahkan tindak diskriminasi yang ada di lingkungan masyarakat.

